

FAKTOR-FAKTOR MEMILIH FAKULTAS (STUDI EMPIRIS DARI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA AGUNG)

Oleh:

Marion Sibarani¹⁾,

Joel Gowasa²⁾,

Jecky Haryona Situmorang³⁾,

Felisana Laia⁴⁾, dan

Aldo O.S. Situmeang⁵⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4,5)}E-mail:

marionsibarani56@gmail.com¹⁾

ABSTRACT

This study goals to determine the effect of personal and social factors on student decisions making to choose Economics Faculty Darma Agung University (FE-UDA). The population in this study were 843 students with sample of 89 respondents. The analysis technique uses multiple linear regression where $Y = 13.041 + 0.084X1 + 0.305X2$ and the t test where the t-value of $1.034 < t\text{-table } 1.662$ and sig. $0.304 > 0.05$ indicates that personal factors have no effect on student decisions to choose FE-UDA. T-count $3.331 > t\text{-table } 1.662$ and sig. $0.001 < 0.05$ indicates that social factors have a positive and significant effect on student decisions to choose FE-UDA. Based on the results of the f-test, F-count $> F\text{-table}$ is $11.463 > 3.10$ and sig. $(0.000) < (0.05)$, indicating that personal factors and social factors simultaneously have a positive and significant effect on student decisions to choose FE-UDA. Based on coefficient of determination (R^2), the Adjusted R-square value is 0.192 or 19.2%, indicating that the student's decision to choose Economics Faculty is explained by the variables of personal and social components of 19.2% while the remaining 80.8% is explained by another factors.

Keywords: Personal Factors, Social Factors, Students' Decision Making

I. Pendahuluan

Pengambilan keputusan konsumen adalah tahapan-tahapan yang dilalui seorang konsumen dalam mengevaluasi dan menilai berbagai alternatif untuk selanjutnya memilih salah satu yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen terkait dengan proses pengambilan keputusan. Berbagai factor diluar individu akan mempengaruhi behavior mereka baik secara individu atau kelompok. Konsumen potensial dalam hal ini calon mahasiswa akan memilih perguruan tinggi yang relevan dengan keinginan mereka. Perguruan tinggi perlu meningkatkan kinerja dalam memenuhi

keinginan tersebut seperti mudahnya mereka nanti terserap di dunia kerja. Kuantitas peminat tiap tahun akademik perguruan tinggi tidak sama. Oleh sebab itu kualitas yang mendaftar dan diterima setiap tahunnya kurang stabil, ada yang jumlahnya semakin meningkat dan ada yang semakin menurun. Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Memilih Fakultas Ekonomi (Studi Empiris Dari Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung)".

Mengacu pada latar belakang yang telah diungkap diatas maka dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian

berikut: Apakah faktor pribadi mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih fakultas ekonomi?; Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih fakultas ekonomi?; Apakah faktor pribadi dan faktor sosial secara serempak mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih fakultas ekonomi?

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan membahas : Faktor pribadi mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih.; Faktor sosial mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih; Faktor pribadi dan faktor sosial secara bersama-sama mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih.

II. Tinjauan Pustaka

2.1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Davis dalam Hasan, (2018), keputusan sebagai output pemecahan masalah yang dihadapi dengan tegas. Jawaban terhadap suatu pertanyaan atau masalah memerlukan keputusan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut umumnya berkaitan dengan perencanaan. Perencanaan yang merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan yang baik.

2.2. Dasar –Dasar Pengambilan Keputusan

Pertimbangan-pertimbangan yang terlibat dalam pengambilan beraneka ragam. Jadi tergantung pada permasalahan dan solusi

yang akan diambil. Terry dalam Hasan, (2018), dasar-dasar pengambilan keputusan yang berlaku yaitu: Fakta, Pengalaman, Wewenang, dan Rasional

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa

Calon mahasiswa dalam memutuskan memilih salah satu program studi tidak terjadi sekejap saja. Berbagai macam faktor yang berpengaruh terhadap mahasiswa dalam pengambilan suatu keputusan memilih fakultas. Faktor-faktor tersebut meliputi budaya, pribadi, sosial dan faktor psikologis.

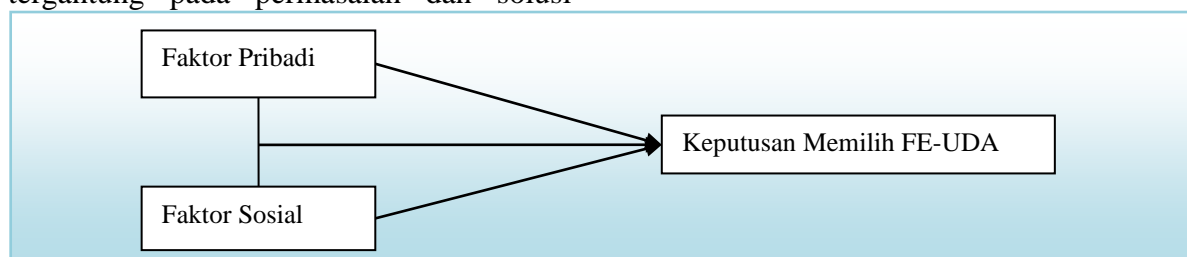
2.4. Proses Pengambilan Keputusan

Menurut Hasan (2018), proses pengambilan keputusan sebagai tahap-tahapan yang dilalui untuk mengambil keputusan. Langkah-langkah tersebut merupakan blue print. Selanjutnya diuraikan lagi menjadi bagian-bagian atau sub-sub tahap. Pada akhirnya dilaksanakan dalam suatu rangkaian kegiatan. Biasanya bersifat lebih khusus/spesifik dan lebih teknis operasional. Pengambilan keputusan mencakup 3 (tiga) tahapan yakni: Penemuan dan pemecahan masalah, selanjutnya pembuatan keputusan.

III. Kerangka Konsep dan Hipotesis

3.1. Kerangka Konsep

Hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat diilustrasikan dalam suatu kerangka



Sumber: Dikembangkan oleh peneliti, 2020

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

seperti disajikan pada gambar 1. Faktor pribadi mempengaruhi keputusan memilih FE-UDA. Faktor sosial juga mempengaruhi keputusan memilih FE-UDA. Bila kedua keputusan diatas dilakukan secara

serempak dampaknya akan mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih.

3.2. Hipotesis

Mengacu pada masalah dan kerangka pemikiran diatas menjadi dasar dalam perumusan jawaban sementara (hipotesis)

berikut: Faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih; Faktor sosial berpengaruh pada keputusan mahasiswa memilih ;Faktor pribadi dan faktor sosial secara bersama-sama berpengaruh pada keputusan mahasiswa membuat memilih

IV. Metode Penelitian

Riset yang dilaksanakan berlokasi di FE-UDA Medan. Unit analisis terdiri dari para mahasiswa. FE jenjang S1. Pelaksanaan riset pada bulan Juni hingga Nopember 2020. Sugiyono, (2019) Populasi adalah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, selanjutnya dibahas dan disimpulkan. Sampel bagian dari populasi. Populasi besar dan tidak mungkin dapat diteliti semuanya karena keterbatasan, maka peneliti akan menggunakan sampel. Penetapan jumlah responden mengacu pada rumus Slovin. Jadi diperoleh responden sejumlah 89 mahasiswa.

Pengumpulan data melalui pengamatan terhadap unit analisis dan objek penelitian disebut pengamatan (observasi). Pengumpulan data dari responden dilakukan melalui angket. Teknik analisis merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, melakukan tabulasi berdasarkan jawaban-jawaban responden, menyajikan data sesuai kategori dan karakteristik responden dalam kaitannya dengan indikator atau variabel riset. Data diolah dengan bantuan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data akan menjawab pertanyaan penelitian; Uji hipotesis riset.

Sebuah teknik statistik untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan bagi populasi disebut statistik inferensial (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian disebut valid jika responden dapat memahami dengan baik butir-butir pernyataan/pertanyaan. Kestabilan jawaban responden dapat diidentifikasi melalui

uji. Indeks yang menyatakan derajat reliabilitas disebut *Alpha Cronbach*.

Output regresi linear multivariate dengan basis partial least square penting diuji lagi dengan asumsi klasik. Uji ini akan melihat apakah model persamaan yang dibangun dapat dipergunakan untuk keperluan prediktif dan konfirmatif. Apakah residual model terdistribusi secara normal disebut dengan uji normalitas. Varian titik-titik yang menyebar harus sama (homoskedastisitas). Jika varian titik-titik yang menyebar tidak sama berarti terjadi gejala heteroskedastisitas. Artinya model tidak memenuhi untuk dipergunakan untuk analisis lanjutan. Jika dalam model persamaan penelitian terdapat hubungan yang sangat antar variabel eksogen berarti terdapat gejala multikolinieritas. Jika demikian halnya, maka model tidak memenuhi untuk kajian lebih lanjut. Uji asumsi klasik terakhir terutama bagi sebaran data antar waktu yakni uji autokorelasi. Tidak ada gejala autokorelasi jika $DW > 4 - DU$ dan $(4 - DW) > DU$.

Analisis dengan Regresi Linear Multivariat akan dapat memperidiksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Kajian ini untuk mengidentifikasi apakah nilai beta faktor pribadi (X_1), faktor sosial (X_2), dan keputusan mahasiswa (Y). Metode regresi dirumuskan berikut ini:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Signifikansi individual dapat diketahui dari Uji t. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji F. Kriteria keputusan : Koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh prediktornya. Koefisien determinasi (R^2), dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100 \dots \dots \dots (2)$$

V. Hasil Penelitian

Universitas Darma Agung (UDA) di bawah Yayasan Perguruan Darma Agung dengan Akte Notaris, Gelar Soetan Pane Paroehoem No. 57 tanggal 11 Desember 1957 didirikan dengan membuka jurusan

Ilmu Politik dan Hubungan Internasional, kemudian pada tanggal 27 Mei 1959 dikembangkan menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Hukum yang merupakan awal pendirian UDA. Pada tanggal 7 Juli 1960 Yayasan Perguruan Darma Agung mengembangkan fakultasnya dengan membuka Fakultas Ekonomi, kemudian Akte Notaris No. 57 tanggal 11 Desember 1957 dan dengan Akte Notaris tanggal 28 Februari 1977 yang dibuat oleh Notaris Dr. Adi Putra Parlindungan, S. H. Pada tanggal 18 Agustus 1979 dihadapan Notaris John Palti Situmeang, S. H diadakan perubahan Akte Notaris No. 23 Agustus 1979 menjadi Akte Notaris No. 26 tanggal 22 Agustus 1979 dengan mengangkat Ketua Umum Yayasan Perguruan Darma Agung, yaitu bapak DR. TD. Pardede.

VI. Pembahasan Penelitian

Dalam menganalisis hasil penelitian ini di dasarkan pada pengujian hipotesis yaitu :

6.1. Regresi linier berganda

$Y = 13,041 + 0,084X_1 + 0,305X_2$ nilai $t_{hitung} 1,034 < t_{tabel} 1,662$ dan $sig 0,304 > 0,05$ berarti H_0 diterima atau H_1 ditolak. Variabel bebas secara serempak tidak berpengaruh terhadap variabel endogen. Faktor pribadi dan sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih mahasiswa. Kesimpulan hasil penelitian kontradiktif dengan penelitian Broto Wiguna (2012) faktor pribadi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa. Dalam penelitian memberikan deskripsi responden yang menyatakan setuju sebanyak 42% dan yang menyatakan tidak setuju hanya 7% saja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Martini (2013) yang mengemukakan bahwa faktor pribadi dan sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa.

6.2. Hasil pengujian hipotesis parsial (uji-t)

Uji parsial pada faktor sosial dan faktor pribadi menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya faktor pribadi dan sosial secara individual berpengaruh

positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih. Penelitian ini in line dengan penelitian Arianti (2018) yang mengemukakan bahwa faktor pribadi dan sosial secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Harningsih (2018) faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Penelitian ini juga in line kesimpulan penelitian Martini (2013) faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan memilih mahasiswa.

VII. Penutup

Output regresi linier berganda , uji t dengan nilai $t_{hitung} 1,034 < t_{tabel} 1,662$ dan $sig 0,304 > 0,05$ menunjukkan faktor pribadi tidak berpengaruh pada keputusan mahasiswa memilih. Nilai $t_{hitung} 3,331 > t_{tabel} 1,662$ dan $sig 0,001 < 0,05$ berarti faktor sosial berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih. nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $11,463 > 3,10$ dan signifikansi $(0,000) < 0,05$. Oleh sebab itu diperoleh kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak berarti faktor pribadi dan faktor sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih Mengacu pada uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,192 atau 19,2%. Keputusan mahasiswa memilih fakultas ekonomi dijelaskan oleh faktor pribadi dan sosial sebesar 19,2% sedangkan sisanya 80,8% ($100\% - 80,8\%$) dijelaskan oleh komponen-komponen diluar model. Misalnya faktor budaya, faktor psikologis dan lain-lain..

Penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan dalam penyusunannya antara lain : Faktor yang diangkat dalam penelitian ini masih belum cukup menjelaskan faktor yang menjadi dasar keputusan mahasiswa memilih FE-UDA.

Daftar Pustaka

Buku

Davis, Ralp C. (2018). *TPK*. Bandung: Alfabeta

- Hasan, Iqbal. (2018). *Pokok-Pokok Materi TPK*. Bogor Selatan: GI
- Priansa, Donni Junni. (2018). *PK*. Alfabeta: Bandung
- Siagian, S. P. (2018). *P Keputusan*. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. (2019). *MP, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Terry, George R. (2018). *P Kep*. Alfabeta : Bandung
- Umar, Husein. (2018). *P Konsumen*. Bogor Selatan. GI
- Situs/jurnal**
- Amalia, Rizqi. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi KM dalam Menempuh Pendidikan pada Prodi PEiFE UNY*. Skripsi. Yogyakarta: PPEFEUNY Yogyakarta. eprints.uny.ac.id
- Ana, Testian Yushli, dkk. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi KM Memilih PPE FKIP UNS (Studi Pada Aktu 2014 dan 2015)*. Jurnal. Surakarta: PPEFK IP USM. <https://jurnal.uns.ac.id>
- Arianti, Desi. (2018). *Analisis FFr Yang Mempengaruhi KMDM Jurusan Di FEB UISU*. Skripsi.. repository.uinsu.ac.id
- Hamdani, Syawal. (2014). *Analisis FFMMPK dalam Memilih DIAN sebagai Tempat Kuliah (Pada Mahasiswa USU 2013/2014)*. Skripsi. Medan: PFISIP USU. repository.usu.ac.id
- Harningsih, Aci. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi KM Memilih Prodi di PT dalam perspektif ekonomi islam (Studi terhadap Mhs*
- aktu 2017, FEB Islam UINR RIL)*. Skripsi. Lampung: ProdiIK FE UIN RI Lampung. repository.radenintan.ac.id
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan keputusan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan_keputusan). Diakses tanggal 20 Februari 2020
- <https://forlap.ristekdikti.go.id/>. PDM. Diakses Tanggal 15 Maret 2020
- <http://junaidichaniago.wordpress.com>. *Titik Persentase Distribusi F Probabilitas 0,05*. Diakses Tanggal 08 September 2020
- Kusuma, Lenny Amitta Wijayana. (2016). *FF yang Mempengaruhi PK Mdalam Memilih Prodi PAdi UNS*. Skripsi. Prodi PendidikanEkonomi FE UNS <https://lib.unnes.ac.id>
- Maharani, Sari H., dkk. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang MKM dalam Memilih JAM Poltek Negeri Banjarmasin*. Poltek NBPJ AB, Vol. 18 No. 02 <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/690/594>
- Nurwakhidah. (2014). *Analisis FFMKM dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS FIT dan Keguruan UIN SHJ Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Prodi Pendidikan IPS UINSHJ repository.uinjkt.ac.id
- Wan Suryani, Paham Ginting. (2013). *FFM KM Memilih FE UISU Al Munawaroh Medan*. Jurnal: USU Vol. 09, No. 01. <https://media.neliti.com>
- Wiguna, Broto. (2012). *Analisis FFMJAN Pada FE IS UIN Suska Riau*. Skripsi: UINSSK Riau Pekanbaru.